

ETIKA PERILAKU MAHASISWA DI MEDIA SOSIAL

Ahmad Dwi¹, M. Nur Sidiq², Ahmad Syaban Zulfikar³

Ilmu Administrasi Negara STIA Bala Putra Dewa

Email: ahmaddwi712@gmail.com¹, mnursidik2004@gmail.com², asyaban174@gmail.com³

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang etika perilaku mahasiswa di media sosial, dampak penggunaan media sosial secara berlebihan bagi mahasiswa, dan faktor-faktor yang membuat mahasiswa berani berpendapat di media sosial. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa etika dan perilaku mahasiswa di media sosial memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan akademik mereka, dan penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu fokus belajar dan kinerja akademik mahasiswa. Saran yang diberikan adalah agar lembaga pendidikan memberikan edukasi tentang etika dan perilaku yang baik dalam menggunakan media sosial, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam mengelola penggunaan media sosial secara seimbang.

Kata Kunci: Etika, Mahasiswa, Media Sosial

ABSTRACT

This article discusses the ethics of student behavior on social media, the impact of excessive social media use for students, and factors that make students dare to argue on social media. The method used is a descriptive qualitative method with data collection through interviews. The results show that students' ethics and behavior on social media have a significant impact on their academic lives, and excessive use of social media can interfere with students' learning focus and academic performance. The advice given is for educational institutions to provide education on ethics and good behavior in using social media, as well as provide support and guidance to students in managing social media use in a balanced manner.

Keywords: *Ethics, Students, Social Media*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi khususnya media sosial, telah menciptakan suasana baru dalam interaksi sosial, terutama di kalangan generasi muda. Munculnya berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok dan Twitter yang sekarang berganti menjadi

(X) telah mengubah dan mempengaruhi cara orang berkomunikasi secara drastis. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telephone seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*) (Ainiyah, N., 2018). Hadirnya *smartphone* dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi semakin beraneka macam, mulai dari *chatting*, *email*, *sms*, *mms*, *browsing* serta fasilitas sosial media (A.Rafiq, 2020). Perkembangun media sosial menunjukkan bahwa semua kalangan masyarakat telah menjadi pengguna media sosial (Hidayat, Z., 2016). Terutama para mahasiswa, media sosial sudah menjadi kebutuhan sehingga tiada hari tanpa menggunakan media sosial. Menurut Nasrullah (2015) menjelaskan bahwa ada media sosial merupakan perantara online yang memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan diri atau berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, serta berinteraksi dengan pengguna lain (Azka, F., Firdaus, D. F., & Kurniadewi, E., 2018). Dengan hadirnya media sosial saat ini, manusia menjadi berubah dalam memandang komunikasi di masyarakat (Juliswara, V., 2017). Dengan hadirnya media sosial bahkan membuat cara manusia berkomunikasi tak harus dengan tatap muka secara langsung, seperti bertemu secara langsung (Ayu et al., 2022).

Dalam lingkungan digital yang terus berkembang ini, mahasiswa tidak hanya berkomunikasi dan berbagi informasi, tetapi juga membentuk identitas diri dan nilai-nilai mereka melalui konten-konten di media sosial (Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Terlebih lagi, media sosial bisa menjadi sarana hiburan, di mana adat-adat atau budaya tradisional seringkali digabung dengan budaya modern pada tren-tren yang ada di platform media sosial serta adanya pola perilaku yang tercipta secara *online* (Raheni, C., 2018). Media sosial sendiri memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas hubungan sosial, mempermudah untuk mendapatkan informasi, serta membangun komunitas karena jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah (Anang Sugeng Cahyono, n.d., 2022). Selain itu, media sosial juga dapat mempengaruhi cara remaja berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun identitas mereka (Sapty Rahayu et al., 2019). Dalam era digitalisasi sendiri, penggunaan media sosial oleh mahasiswa tidak dapat dihindari lagi. Dalam artikel ini kami akan membahas etika perilaku mahasiswa di media sosial dan dampak dari penggunaan media sosial serta faktor-faktor apa saja yang membuat mahasiswa berani berpendapat di media sosial Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, N., & Judijanto, L., 2024; Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020).

METODE

Metode yang digunakan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi. Entah dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam pengumpulan data artikel ini menggunakan teknik wawancara yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada informan lalu jawaban digunakan oleh peneliti untuk dikumpulkan dan dijadikan data. Kriteria informan di penelitian ini yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika Perilaku Mahasiswa di Media Sosial

Di era perkembangan teknologi saat ini, komunikasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja secara bebas tanpa batasan waktu melalui media sosial. Saat ini dikalangan anak muda terutama mahasiswa menggunakan media sosial adalah suatu kewajiban. Namun seiring dengan kehadirannya akses dan interaksi yang dilakukan akan membawa pertanggung jawaban dalam hal etika dan perilaku mahasiswa didalam media sosial. Perlu dipahami bahwa apa pun yang diunggah di media sosial dapat memiliki konsekuensi jangka panjang. Mahasiswa harus mengetahui bahwa apa pun yang mereka bagikan di media sosial dapat memengaruhi diri mereka di masa depan, baik dalam lingkup akademis maupun profesional. Oleh karena itu, penting bagi seorang mahasiswa untuk mematuhi etika perilaku yang baik saat menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, informan menyatakan bahwa etika dan perilaku mahasiswa di media sosial mencerminkan *personality* dari orang tersebut di dunia nyata. Pernyataan ini menjelaskan apapun yang diposting dan dibagikan di media sosial adalah gambaran dari dirinya di kehidupan nyata. Interaksi dan postingan yang diunggah merupakan cara mahasiswa membentuk dirinya di media sosial, mengungkapkan nilai, etika dan pola perilaku dirinya di kehidupan sehari-hari. Namun, seseorang lebih cenderung menampilkan nilai terbaik dari dirinya dan tidak sepenuhnya menggambarkan kepribadian dirinya secara menyeluruh.

Dari pernyataan selanjutnya, informan menyatakan tidak jarang teman sesama mahasiswa melakukan hal yang disebut kurang beretika dalam bermedia sosial. Dalam konteks ini, tidak sedikit mahasiswa yang sering melakukan *hate speech* dan berkata kasar di media

sosial. Keadaan ini dapat menyebabkan perubahan persepsi masyarakat terhadap mahasiswa. Selain itu tindakan *hate speech* dan berkata kasar dapat menciptakan lingkungan yang tidak aman, mengganggu interaksi sosial, memengaruhi kepercayaan, serta reputasi seorang mahasiswa, baik di lingkungan kampus maupun kejenjang karir di masa depan dan berdampak pada kualitas prestasi akademik mahasiswa.

Dari kasus keputusan MK tentang pembatasan usia capres dan cawapres yang terjadi beberapa bulan yang lalu, salah satu informan mengatakan banyak dari sesama mahasiswa yang menjelek-jelekkan Presiden dan anaknya karena menentang keputusan tersebut, menurut mereka keputusan MK hanya mensejahterahkan keluarga Presiden saja. Hal ini mencerminkan etika dan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan oleh mahasiswa. Seorang mahasiswa menyuarakan pendapat haruslah tahu dalam batas-batas etika yang menjunjung tinggi dialog yang sehat, hormat terhadap jabatan, serta tidak merendahkan martabat individu atau institusi tertentu.

Dampak Penggunaan Media Sosial Secara Berlebihan Bagi Mahasiswa

Dampak dari penggunaan media sosial yang berlebihan atau tidak teratur dapat mengganggu fokus belajar dan kinerja akademik mahasiswa. Dalam hal ini, informan menyatakan mengalami perubahan yang cukup signifikan semenjak aktif menggunakan media sosial, terutama pada waktu dalam belajar. Apa yang dialami informan memiliki dampak pada kurangnya produktivitas dan keaktifan dalam belajar. Gangguan ini bisa berasal dari waktu yang terbuang dalam menjelajahi isi media sosial. Notifikasi yang terus-menerus bermunculan, konten yang menarik, merupakan godaan untuk selalu mengakses platform media sosial yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas mahasiswa.

Selain mengurangi produktivitas belajar mahasiswa penggunaan media sosial memiliki dampak stress dan tekanan sosial. Hal ini dapat disebabkan oleh perbandingan sosial, *cyberbullying*, atau tekanan untuk menampilkan kehidupan yang sempurna di platform tersebut. Informan menyatakan merasakan tekanan dari media sosial terkait dengan ekspektasi atau gambaran kehidupan mahasiswa yang sering kali diposting. Hal ini karena media sosial sering kali menampilkan sisi positif dari kehidupan seseorang, sehingga dapat menimbulkan perasaan bahwa kita tidak sebaik orang lain.

Faktor Mahasiswa Berani Berpendapat di Media Sosial

Di media sosial mahasiswa memiliki peran signifikan dalam berpendapat, salah satu faktor mahasiswa berani berpendapat adanya dukungan dari komunitas atau lingkungan sekitar.

Bagi salah satu informan dukungan dari lingkungan sekitar memotivasi untuk memberanikan diri dalam beropini di media sosial. Hal ini merujuk bahwa dukungan dari lingkungan sangat berperan dalam membentuk keberanian mahasiswa dalam berpendapat. Disaat mahasiswa merasa mendapatkan dukungan dari orang disekitarnya, membuatnya berani mengambil risiko dan terlibat dalam perilaku yang menunjukkan keberanian. Dukungan ini bisa datang dalam berbagai bentuk, termasuk dorongan, pengakuan, dan validasi atas pencapaian mereka.

Perlu di ingat bahwa dalam berpendapat di media sosial harus ada pertimbangan dampak dan konsekuensi dari komentar yang diberikan. Menurut informan perlu adanya pertimbangan dalam memberikan komentar di media sosial untuk memastikan interaksi yang positif dan menghormati orang lain. Jawaban informan menyatakan bahwa perlu pertimbangan dalam berpendapat di media sosial, sehingga dapat dilakukan dengan lebih bertanggung jawab dan bertumpu pada prinsip-prinsip etika yang tepat. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan bagaimana berpendapat dan berkomentar di media sosial dapat dilakukan dengan lebih bertanggung jawab, sehingga dampak dan konsekuensi yang terjadi dapat di minimalisir.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Etika dan perilaku mahasiswa di media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan akademik mereka. Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu fokus belajar dan kinerja akademik mahasiswa. Selain itu, faktor-faktor seperti dukungan dari lingkungan sekitar juga mempengaruhi seberapa berani mahasiswa dalam berpendapat di media sosial. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menerapkan etika yang baik dalam menggunakan media sosial agar dapat meminimalkan dampak negatifnya terhadap kehidupan akademik mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang etika dan perilaku yang baik di media sosial, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif dalam mendukung perkembangan akademik dan pribadi mereka.

Saran

Kami sendiri memiliki saran kepada lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar mahasiswa untuk memberikan perhatian lebih terhadap penggunaan media sosial oleh mahasiswa. Lembaga pendidikan dapat memberikan edukasi tentang etika dan perilaku yang baik dalam menggunakan media sosial, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam mengelola penggunaan media sosial secara seimbang. Selain itu, penting

juga untuk memperkuat kesadaran mahasiswa akan dampak negatif penggunaan media sosial secara berlebihan terhadap kinerja akademik mereka. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif dalam mendukung perkembangan akademik dan pribadi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Anang Sugeng Cahyono. (n.d.). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. 140–157.
- A.Rafiq. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu*. 1, 18–29.
- Ayu, R. I., Marchellia, C., & Siahaan, C. (2022). *Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan*. In *JISIP* (Vol. 11, Issue 1). www.publikasi.unitri.ac.id
- Azka, F., Firdaus, D. F., & Kurniadewi, E. (2018). *Kecemasan sosial dan ketergantungan media sosial pada mahasiswa*. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 201-210.
- Hidayat, Z. (2016). *Dampak Teknologi Digital Terhadap Perubahan Konsumsi Media Masyarakat*. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2).
- Juliswara, V. (2017). *Mengembangkan model literasi media yang berkebhinnekaan dalam menganalisis informasi berita palsu (hoax) di media sosial*. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2).
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). *Pengaruh Media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133-147.
- Putri, A. G., & Setiawati, S. D. (2021). *Loyalitas pendengaran radio di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)*. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 96-110.
- Raheni, C. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa*. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2), 82-85.
- Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, N., & Judijanto, L. (2024). *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020). *Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen*.

Sapty Rahayu, F., Kristiani, L., & Fuhrensia Wersemetawar, S. (2019). *Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta*.